

MENGGALI POTENSI EKONOMI PENGEMBANGAN TANAMAN SACHA INCHI

EXPLORING THE ECONOMIC POTENTIAL OF SACHA INCHI PLANT DEVELOPMENT

Sri Ayu Andayani^{1*}, Acep Atma Wijaya¹, Tri Ferga Prasetyo⁴, Miftah Dieni Sukmasari¹, Sri Umyati¹, Hadiyan Nur Sofyan², Syiffa Safiera Wahono¹, Billy Adrian Fernanda³, Muhamad Dendi Purwanto⁴, Taufik Imanulyaqin¹, Agus Yuniawan Isyanto⁴, Lidya Nur Amalia⁴

¹Fakultas Pertanian Universitas Majalengka

²Kiosagro

³Fakultas Teknik Universitas Majalengka

⁴Fakultas Pertanian Universitas Galuh

*Email: sriayuandayani@unma.ac.id

(Diterima 19-08-2023; Disetujui 16-09-2023)

ABSTRAK

Tanaman sachu inchi berpotensi dikembangkan secara ekonomi dengan melihat berbagai peluang manfaat bagi kesehatan, sektor industri makanan, dan farmasi. Namun, bukan karena belum begitu marak dibudidayakannya tanaman ini tetapi masyarakat masih belum memahami peluang-peluang komersial dan manfaat serta peluang produk turunan dari tanaman ini. Tema dari kegiatan pengabdian yaitu menggali potensi ekonomi dari pengembangan tanaman sachu inchi. Peningkatan pengetahuan, pemahaman dari potensi ekonomi tanaman sachu inchi dengan berbagai produk turunannya merupakan maksud dari kegiatan pengabdian ini. Metode dalam kegiatan pengabdian dengan menggunakan pendekatan edukasi, ceramah, penyuluhan melalui *focus group discussion* yang interaktif. Hasil akhir dari kegiatan ini para peserta berperan aktif dalam kegiatan melalui diskusi interaktif dan diperolehnya pengetahuan dan pemahaman yang lebih dari sebelum dilakukan kegiatan ini.

Kata kunci: Sachu inchi, potensi ekonomi, pengembangan, edukasi, menggali

ABSTRACT

Sachu inchi plant has the potential to be developed economically by looking at various benefit opportunities for the health, food and pharmaceutical industry sectors. However, it is not because the cultivation of this plant is not yet widespread, but that the public still does not understand the commercial opportunities and the benefits and opportunities for derivative products from this plant. The theme of the service activity is exploring the economic potential of developing sachu inchi plants. Increasing knowledge, understanding of the economic potential of the sachu inchi plant and its various derivative products is the purpose of this community service activity. Methods in service activities using educational approaches, counseling through focus group discussion interactive. The end result of this activity is that the participants play an active role in the activity through interactive discussions and gain more knowledge and understanding than before this activity was carried out.

Keywords: Sachu inchi, economic potential, development, education, exploration

PENDAHULUAN

Tanaman sachu inchi merupakan tanaman yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat Inca sejak 3000 tahun yang lalu (Kompasiana, 2021). Tanaman ini mempunyai banyak nutrisi yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh manusia, hal ini dikarenakan mengandung Omega 3 45,2%, omega 6 36,8%, omega 9 9,6% dan 7,7% lemak jenuh (Hamekar, et al.2002). Tanaman ini kaya akan nutrisi dan ditanam secara komersial di Thailand, Vietnam

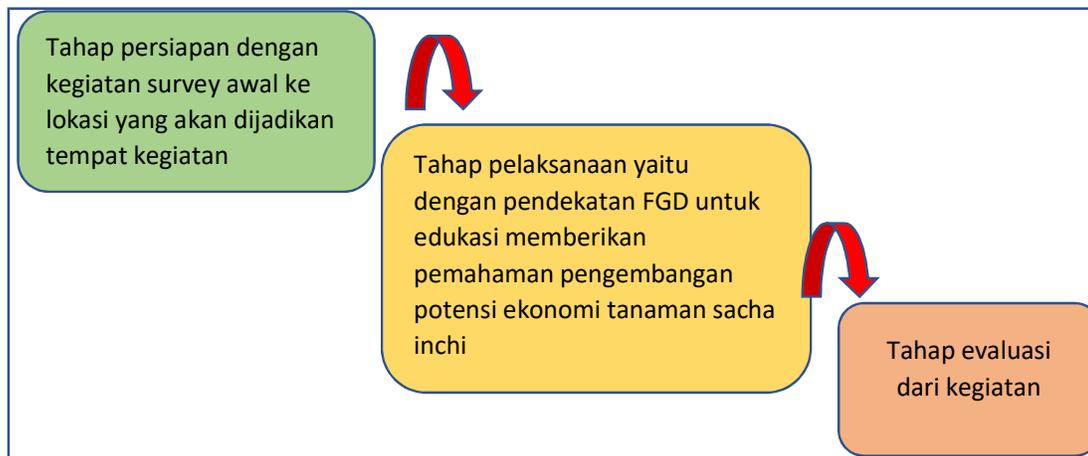
dan Kamboja, namun di Indonesia belum begitu marak walaupun sudah ada beberapa petani yang menanam tanaman ini. Sacha inchi ini merupakan tanaman yang potensial untuk dikembangkan secara ekonomi, namun masyarakat Indonesia belum banyak yang mengenal manfaat tanaman ini dan belum banyak yang memproduksi tanaman ini menjadi bahan baku olahan yang bermanfaat baik bagi kesehatan maupun kosmetik.

Banyak produk sampingan yang dihasilkan oleh tanaman sachu inchi diantaranya yaitu ekstraksi minyak dari tanaman ini sehingga potensi ekonomi dari tanaman ini harus dimaksimalkan melalui pemanfaatan produk turunannya (Suwapat, et al, 2022), hal ini dikarenakan sifat fisik dan stabilitas emulsi minyak sachu inchi ini dapat dijadikan produk dengan kualitas yang lebih bagus (Lina, et al, 2021). Sachu inchi juga dapat dijadikan bahan baku yang dianggap penting dan potensi sebagai aplikasi di sektor industri makanan dan farmasi (Luis F, et al, 2011). Dengan melihat hal tersebut maka tanaman sachu inchi sangat bermanfaat dan berpotensi untuk dikembangkan, namun sampai saat ini tanaman sachu inchi masih kurang dimanfaatkan dengan integrasi ke dalam sistem produksi dan sistem yang berkelanjutan (Nete Kodahl, 2020).

Kelompok wanita tani Srikandi merupakan tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan yang berada di wilayah Cikadu Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Wilayah ini salah satu yang sudah melaksanakan kegiatan budidaya tanaman sachu inchi yang dikelola melalui kelompok wanita tani Srikandi. Kelompok wanita tani ini bekerja sama dengan mitra Kiosagro dan Aquilla sebagai pembeli hasil panen sachu inchi yang akan dijadikan produk olahan untuk kesehatan dan industri makanan. Namun demikian, masyarakat setempat hanya baru beberapa saja yang dapat mengenal tanaman ini bahkan manfaat dan potensi secara ekonomi masih banyak yang belum mengenal apalagi untuk paham, maka atas dasar inilah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan. Pengabdian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara Universitas Majalengka, Universitas Galuh, mitra yaitu Kiosagro dan Aquilla, serta kelompok wanita tani. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan edukasi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa tanaman sachu inchi berpotensi secara ekonomi untuk dibudidayakan secara komersial dan harus diusahakan secara profesional dengan manajemen yang baik untuk hasil yang dapat meningkatkan pendapatan dan nilai tambah.

METODE KEGIATAN

Pendekatan atau metode yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian dengan pendekatan edukasi, penyuluhan secara *focus group discussion* (FGD). Beberapa tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu: (1) Tahap awal persiapan kegiatan melalui survey dan observasi pada lokasi dan kondisi masyarakat setempat yang berbudidaya tanaman sacha inchi, (2) tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dengan FGD dalam melakukan edukasi untuk menggali potensi pengembangan tanaman sacha inchi secara ekonomi, (3) tahap evaluasi yang merupakan tahap penting bagaimana menilai keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini dengan berbagai indikator penilaian atau keberhasilan sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan kegiatan selanjutnya. Secara bagan dapat dilihat tahapan ini sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Tahapan Kegiatan PKM

Tahap Persiapan

Kegiatan survey merupakan tahap awal untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Lokasi di Desa Sindangkerta dijadikan tempat pelaksanaan dengan pertimbangan daerah ini sudah melaksanakan budidaya tanaman sacha inchi walaupun masih terbatas pada lahan yang ditanaminya dengan petani terbatas pula melalui kelompok wanita tani Srikandi. Dua hari sebelum kegiatan dilaksanakan tim dosen beserta para mahasiswa melakukan survey dan observasi awal. Kelompok wanita tani yang diketuai oleh bu Ade dan didampingi ketua RT pa mamat menerima kunjungan awal dalam menggali berbagai informasi terkait permasalahan yang ada dalam pengembangan sacha inchi. Tahap ini dilaksanakan untuk memudahkan persiapan kegiatan dan merancang metode serta materi yang akan disampaikan.



Gambar 2. Tananam Sacha Inchi yang berpotensi untuk dikembangkan secara ekonomi

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Sindangkerta dengan para peserta anggota kelompok wanita tani srikandi dan aparat desa serta ketua Rt, juga penyuluh pendamping pelaksanaan kegiatan diwilayah setempat. Keterlibatan kegiatan ini dimulai dari Universitas Majalengka dan Universitas Galuh, baik dosen maupun mahasiswa, dan praktisi sekaligus sebagai *off taker* juga pengusaha industri bahan baku sacha inchi sebagai mitra perguruan tinggi maupun petani. Metode yang digunakan dengan pendekatan *brain storming*, ceramah, serta diskusi tanya jawab (Direktorat Riset Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020).



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Metode ini untuk mengedukasi peserta terkait potensi pengembangan sacha inchi. Beberapa tahapan dalam kegiatan pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- (1) Pembukaan sebagai awal kegiatan di mulai dengan sambutan Ketua RT didampingi penyuluh dan ketua KWT Srikandi.
- (2) Tim dosen dibantu para mahasiswa menyampaikan materi terkait potensi dari tanaman sacha inchi secara ekonomi dikaitkan dengan materi manajemen dalam pengelolaan pengembangan sacha inchi secara profesional, serta bagaimana melaksanakan budidaya yang baik sesuai anjuran dan terakhir disampaikan pula bagaimana keterlibatan teknologi dalam memudahkan kegiatan usahatani sacha inchi.

- (3) Tim Kiosagro dan Aquilla menyampaikan pula terkait pengolahan dari minyak sachai inchi serta produk lainnya yang berasal dari bahan baku sachai inchi serta limbahnya pun dapat digunakan kembali untuk budidaya sachai inchi yang dijadikan pupuk.
- (4) Pelaksanaan diskusi secara interaktif diantara para peserta sangat antusias bertanya terkait potensi komersial tanaman sachai inchi bahkan ada yang testimoni pernah diobati sakit pinggang dan stroke akhirnya sembuh dengan mengkonsumsi langsung tanaman ini dengan direbus dan diminum airnya, peserta pun bergantian menjelaskan permasalahan budidaya sachai inchi sehingga dari kegiatan ini dapat dikatakan berhasil bukan hanya melakukan edukasi tetapi diskusi saling melengkapi untuk menjelaskan solusi yang saat ini masih belum dipahami begitu berpeluang tanaman ini jika diusahakan secara serius dan komersial.



Gambar 4. Para Pseserta Kegiatan PKM

Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan saat pelaksanaan kegiatan dan setelah selesai kegiatan, sehingga dapat diketahui keberhasilan dari kegiatan ini dengan melihat bagaimana keaktifan, keseriusan dan saat tanya jawab pun terlihat proses evaluasi. Namun dengan keterbatasan waktu maka dapat terus dilakukan evaluasi dengan berkomunikasi secara berlanjut dengan para petani dan masyarakat setempat juga penyuluh.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan Universitas Majalengka dan Universitas Galuh dengan kolaborasi mitra Kiosagro dan Aquilla dengan tema menggali potensi ekonomi pengembangan tanaman sachai inchi melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dapat berjalan dengan lancar dan aktif. Para peserta antusias dengan berbagai pertanyaan dan fokus mendengar materi yang disampaikan. Namun, kegiatan ini belum begitu optimal dengan keterbatasan waktu maka diharapkan adanya

komunikasi yang berlanjut dan pendampingan secara terintegrasi system hulu hilir pengembangan sachu inchi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompasiana.2021. ‘Mengenal Sachu Inchi Tanaman Hutan Amazon yang Multimanfaat’.Kompas.com.2021
- Hamekar, B.R Valles,C Gilman, R & Hardmeier, R.M.1992.”Amino Acid and Fatty Acid Profiles of The Inca Peanut (*Plukenetia volubilis* L).Cereal Chem.69(4), 461-463
- Suwapat Kittibunchakul, Chatrapa Hudthagosol, Promluck Sanporkha, Suwimol Sapwarabol, Piya Temviriyankul, Uthaiwan Suttisansanee. 2022.” Evaluation of Sachu Inchi (*Plukenetia volubilis* L) By- Products as Valuable and Sustainable Sources of Health Benefits”. Journal Horticulturae 8(4) 344.<https://doi.org/10.3390/horticulturae8040344>
- Lina Marcela Gonzales Cardozo, Claudia Elizabeth Morn Huertas, Luis Felipe Gutierrez.2021.” Production of Sachu Inchi Oil Emulsions By High-Shear and High Intensity Ultrasound Emulsification: Physical Properties and Stability.” Journal of Food Processing and Preservation Vol 45 issue 10.<https://doi.org/10.1111/jtpp.15865>
- Luis Felipe Gutierrez, Lina Maria Rosada, Alvaro Jimenez. 2011.” Chemical Composition of Sachu Inchi (*Plukenetia volubilis* L) Seeds and Characteristics of Their Lipid Fraction.” Grasas y Aceites Volume 62 No 1. DOI://<https://doi.org/10.3989/gya.044510>.
- Nete Kodahl.2020.”Sachu Inchi (*Plukenetia volubilis* L) From Lost Crop of The Incas to Part of The Solution to Global Challenges”. Planta Journal Vol 251 Issue 4, P1-16 16p. doi.10.1007/500425-020-03377-3